

TUGAS AKHIR
ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. D UMUR 30 TAHUN
G₂P₁Ab₀Ah₁ DENGAN ANEMIA SEDANG PADA KEHAMILAN DI
PUSKESMAS IMOGIRI 1 BANTUL



Oleh:
JANUAR WORO MANINGGAR
P71243125020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN YOGYAKARTA
TAHUN 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Januar Woro Maninggar

Nim : P71243125020

Tanda Tangan :



Tanggal : 19 Mei 2026

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. D UMUR 30 TAHUN G₂P₁Ab₀Ah₁ DENGAN ANEMIA SEDANG PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS IMOGIRI 1 BANTUL

Disusun Oleh
JANUAR WORO MANINGGAR
NIM: P71243125020

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Penguji
Pada tanggal: 29 Mei 2026

SUSUNAN PENGUJI

Penguji Akademik

Yuliantisari Retnaningsih, S.SiT., M.Keb
NIP. 198107272005012003

(.....)

Penguji Klinik

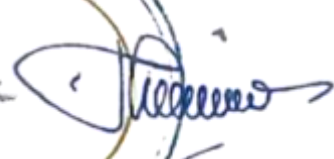
Wheny Haryuningsih, S.Tr. Keb., Bdn
NIP. 197702282006042019

(.....)



Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan,


Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT., M.Keb
NIP. 197511232002122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini, dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. D Umur 30 Tahun G2P1AB0AH1 Dengan Anemia Sedang pada Kehamilan". Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar profesi bidan pada Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Tugas akhir ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Iswanto, SKM., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan praktik asuhan kebidanan Continuity Of Care (COC).
2. Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT., M.Keb selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan atas terlaksananya praktik asuhan kebidanan Continuity of Care (COC).
3. Munica Rita Hernayanti, S.SiT., Bdn, M.Kes selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Bidan yang telah memberikan kesempatan atas terlaksananya praktik asuhan kebidanan Continuity of Care (COC).
4. Yuliantisari Retnaningsih, S.SiT., M.Keb, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan dalam praktik kebidanan komunitas dalam konteks Continuity of Care (COC).
5. Wheny Haryuningsih, S.Tr. Keb., Bdn, selaku pembimbing klinik yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan dalam praktik kebidanan komunitas dalam konteks Continuity of Care (COC).

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan COC ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, Mei 2026

Penulis

SINOPSIS

ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. D UMUR 30 TAHUN G₂P₁Ab₀Ah₁ DENGAN ANEMIA SEDANG PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS IMOGIRI 1 BANTUL

Asuhan kebidanan berkesinambungan (Continuity of Care/CoC) merupakan pelayanan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana. Pelayanan ini bertujuan untuk memantau kondisi ibu dan bayi secara komprehensif, mendeteksi secara dini adanya komplikasi, serta memberikan penatalaksanaan yang tepat guna meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi.

Laporan tugas akhir ini membahas asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. D usia 30 tahun G₂P₁A₀Ah₁ dengan anemia ringan pada kehamilan di Puskesmas Imogiri I Bantul. Asuhan dimulai pada masa kehamilan trimester III usia 35 minggu 2 hari, dimana ibu mengeluhkan pusing dan mudah lelah. Hasil pemeriksaan menunjukkan kadar hemoglobin 9,5 g/dL sehingga ibu didiagnosis mengalami anemia ringan dalam kehamilan. Penatalaksanaan yang diberikan meliputi edukasi mengenai anemia, konsumsi tablet tambah darah (Fe), anjuran pemenuhan nutrisi bergizi seimbang, konsumsi makanan tinggi zat besi dan vitamin C, serta edukasi tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan.

Pada kunjungan berikutnya usia kehamilan 37 minggu lebih, kondisi ibu menunjukkan perbaikan dengan kadar hemoglobin meningkat menjadi 10 g/dL. Ibu diberikan edukasi mengenai ketidaknyamanan trimester III, tanda-tanda persalinan, serta konseling keluarga berencana. Ibu memilih menggunakan KB IUD pascasalin sebagai metode kontrasepsi.

Asuhan persalinan dilakukan pada usia kehamilan 38 minggu 1 hari. Ibu mengalami tanda-tanda persalinan berupa kontraksi teratur dan pengeluaran lendir bercampur darah sehingga dianjurkan menuju fasilitas kesehatan. Persalinan berlangsung spontan pervaginam di RSUD Panembahan Senopati dan bayi lahir dalam keadaan sehat, menangis kuat, bergerak aktif, dengan jenis kelamin laki-laki.

Setelah persalinan dilakukan pemasangan KB IUD pascasalin sesuai pilihan ibu dan dilanjutkan dengan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

Asuhan pada bayi baru lahir dan neonatus dilakukan melalui beberapa kali kunjungan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bayi dalam kondisi sehat dengan pertumbuhan dan perkembangan sesuai usia. Bayi mendapatkan ASI eksklusif, imunisasi HB0 dan BCG, serta dilakukan edukasi kepada ibu mengenai perawatan bayi, pemberian ASI eksklusif, menjaga kehangatan tubuh bayi, jadwal imunisasi, dan tanda bahaya pada bayi baru lahir.

Pada masa nifas, kondisi ibu dalam keadaan baik tanpa komplikasi. Involusi uterus berjalan normal, produksi ASI lancar, dan ibu dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan baik. Penggunaan KB IUD tidak menimbulkan keluhan. Penatalaksanaan yang diberikan meliputi edukasi mengenai nutrisi ibu nifas, teknik menyusui yang benar, pemenuhan istirahat, tanda bahaya masa nifas, serta pentingnya pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Continuity of Care pada Ny. D dengan anemia dalam kehamilan mampu membantu pemantauan kondisi ibu dan bayi secara optimal, mendeteksi komplikasi secara dini, meningkatkan kepatuhan ibu dalam menjalani pengobatan dan pemenuhan nutrisi, serta mendukung keberhasilan persalinan normal, nifas fisiologis, kesehatan bayi baru lahir, dan penggunaan kontrasepsi pascasalin secara efektif

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
SINOPSIS	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GABAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Manfaat	4
BAB II KAJIAN KASUS DAN TEORI	6
A. Kajian Kasus	6
B. Kajian Teori	34
BAB III PEMBAHASAN	75
A. Kehamilan	75
B. Persalinan	77
C. Bayi Baru Lahir.....	78
D. Asuhan Masa Nifas Dan KB	80
BAB IV PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perubahan Uterus Masa Nifas.....	57
Tabel 2 Perubahan Warna Lochea	57

DAFTAR GABAR

Gambar 1 Mekanisme pembukaan serviks	46
Gambar 2 Kala II Persalinan	46

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Dokumentasi	94
lampiran 2 Askeb	98
lampiran 3 lembar informed consent	135
lampiran 4 Media Edukasi	136
lampiran 5 Referensi Jurnal	138
lampiran 6 Surat keterangan.....	141